

**ANALISIS PENGARUH RENTABILITAS EKONOMI, DEBT EQUITY RATIO, DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP RENTABILITAS MODAL SENDIRI PADA PERUSAHAAN LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Menempuh  
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Manajemen pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh

**ARI NUR SIYAMININGSIH**

**B 100 050 264**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal (*Capital Market*) adalah suatu pasar dimana dana-dana jangka panjang baik hutang maupun modal sendiri diperdagangkan. Sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal adalah saham preferen (*preferred stock*), saham biasa (*common stock*), hak (*rights*) dan obligasi konvertibel (*convertible bonds*). Dari berbagai sekuritas tersebut yang paling mendominasi adalah saham biasa (*common stock*).

Menurut Sartono (2001: 21) pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi keuangan jangka panjang atau *long-term financial assets*. Bentuk umum surat berharga yang diperjual belikan dipasar modal seperti obligasi, saham biasa, dan saham preferen memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun. Pasar modal memungkinkan terpenuhinya kebutuhan dana jangka panjang untuk investasi jangka panjang dalam bentuk bangunan, peralatan, dan sarana produksi lainnya.

Dalam Undang-undang No.8 tahun 1995 tertanggal 10 november 1995 tentang pasar modal. Yang dimaksud dengan pasar modal adalah segala kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek. Bursa mempertemukan penawaran dan permintaan dana

jangka panjang dalam jangka panjang dalam bentuk efek. Sebagaimana dimaksudkan dalam undang-undang tersebut diatas. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor yang produktif.

Pasar modal merupakan sarana yang efektif untuk memobilisasi dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus of found*) ke pihak yang kekurangan dana (*deficit of found*) melalui jual beli surat berharga.

Ada beberapa hal yang menjadi daya tarik dari pasar modal. Pertama, diharapkan pasar modal ini akan bisa menjadi alternative penghimpunan dana selain sistem perbankan. Pasar modal memungkinkan perusahaan bisa menghindarkan diri dari kondisi *Debt to equity of ratio* yang terlalu tinggi sehingga justru membuat *cost of capital of the firm* tidak lagi minimal.

Kedua, pasar modal memungkinkan para pemodal mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi resiko mereka. Seandainya tidak ada pasar modal, maka para *leaders* mungkin hanya bisa menginvestasikan dana mereka dalam sistem perbankan (selain *alternative investasi* pada *real assets*). Dengan adanya pasar modal memungkinkan para pemodal untuk melakukan diversifikasi investasi, membentuk portofolio (yaitu gabungan dari berbagai investasi) sesuai dengan resiko yang sanggup mereka tanggung dan keuntungan yang mereka harapkan.

Menurut Tandelilin (2001:26), pasar modal pada dasarnya bertujuan untuk menjembatani aliran dana dari pihak yang memiliki dana (*investasi*) dengan

pihak perusahaan yang memerlukan dana (untuk ekspansi usaha ataupun untuk memperbaiki struktur modal perusahaan).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut ada tiga aspek mendasar yang ingin dicapai pasar modal Indonesia yaitu:

1. Mempercepat proses perluasan partisipasi masyarakat dalam pemilikan saham-saham perusahaan.
2. Pemerataan pendapatan masyarakat melalui pemilikan saham.
3. Menggairahkan masyarakat dalam menggerakkan dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif.

Tingkat rentabilitas merupakan salah satu faktor utama bagi perusahaan dalam menilai kemajuan finansialnya dari satu periode keperiode berikutnya. Oleh karena itu perusahaan selalu berusaha meningkatkan kemampuan finansialnya dari setiap periode kegiatan. Rentabilitas perusahaan merupakan salah satu informasi yang berasal dari perusahaan. Informasi ini penting karena rentabilitas perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba

Bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting dari masalah laba, karena laba yang besar belum merupakan ukuran bahwa perusahaan bekerja dengan efisien. Efisiensi baru dapat diketahui melalui perbandingan antara laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung rentabilitasnya. Hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan tidak hanya bagaimana usaha

untuk memperbesar laba tetapi yang lebih penting usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya (Riyanto, 2001:29).

Besarnya rentabilitas modal sendiri dipengaruhi oleh rentabilitas ekonomi, *debt equity ratio*, dan tingkat suku bunga. Selain itu rentabilitas modal sendiri juga dipengaruhi oleh rasio hutang. Namun pengaruh rasio hutang terhadap rentabilitas modal sendiri dapat positif, negatif, atau tidak berpengaruh sama sekali.

Rentabilitas perusahaan merupakan salah satu informasi yang berasal dari perusahaan. Informasi ini penting karena rentabilitas perusahaan dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk menganalisis pengaruh rentabilitas ekonomi, *debt equity ratio*, dan tingkat suku bunga terhadap rentabilitas modal sendiri

## **B. Perumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang masalah penelitian, perumusan yang penulis kemukakan adalah:

1. Apakah pengaruh rentabilitas ekonomi, *debt equity ratio*, dan tingkat suku bunga secara parsial terhadap rentabilitas modal sendiri pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004-2007?
2. Apakah pengaruh rentabilitas ekonomi, *debt equity ratio*, dan tingkat suku bunga secara bersama-sama terhadap rentabilitas modal sendiri pada

perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2004-2007?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh rentabilitas ekonomi, *debt equity ratio*, dan tingkat suku bunga terhadap rentabilitas modal sendiri secara bersama-sama.
2. Untuk menganalisis pengaruh rentabilitas ekonomi, *debt equity ratio*, dan tingkat suku bunga terhadap rentabilitas modal sendiri secara parsial.
3. Untuk mengukur variabel mana yang paling dominan terhadap rentabilitas modal sendiri dan variabel mana yang mempunyai pengaruh paling rendah terhadap rentabilitas modal sendiri.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis
  - a. Guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
  - b. Melatih penulis menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah khususnya ilmu manajemen keuangan untuk menganalisis masalah-masalah yang terjadi dalam praktek kegiatan bisnis.

## 2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan positif untuk mengetahui kinerja perusahaan, sehingga dapat mengoreksi dan meningkatkan kualitas. Terutama dalam menghadapi pesaing-pesaing baru yang semakin ketat saat ini serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

## **E. Sistematika Skripsi**

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

- A. Latar belakang masalah
- B. Perumusan masalah
- C. Tujuan penelitian
- D. Manfaat penelitian
- E. Sistematika skripsi

### **BAB II**

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

- A. Pengertian Rentabilitas
- B. Pengertian Rentabilitas Ekonomi
- C. Pengertian *Debt Equity Ratio*
- D. Pengertian Tingkat Suku Bunga
- E. Pengertian Rentabilitas Modal Sendiri

F. Penelitian sebelumnya

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Kerangka penelitian
- B. Hipotesis
- C. Populasi dan Sampel
- D. Sumber dan perolehan data
- E. Teknik pengumpulan data
- F. Metode analisis data.

### **BAB IV**

#### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi data
- B. Analisis data
- C. Pembahasan

### **BAB V**

#### **PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan penelitian
- C. Saran-saran